JEBIDI: Jurnal Ekonomi Bisnis Digital
Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa UAD: Peran *Self-Control* sebagai Variabel Moderasi

Fiqih Kirana Dwi Murti[1], Rosati Wahdana[2*], Amrullah Mahardika[3], Diah Septya Rini[4]
Universitas Ahmad Dahlan [1234]
2200012053@webmail.uad.ac.id[1], 2200012075@webmail.uad.ac.id[2],
2200012051@webmail.uad.ac.id[3], 2200012054@webmail.uad.ac.id[4]
*Corresponding Author

Histori Naskah:
Submit: 25-06-2025
Accepted: 25-07-2025
Published: 30-07-2025

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa serta mengevaluasi peran pengendalian diri (*self-control*) sebagai variabel moderasi. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang sedang dalam masa transisi menuju kemandirian finansial sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijaksana. Pengetahuan akuntansi, sebagai bagian dari literasi keuangan, diyakini dapat meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, sementara pengendalian diri diperlukan untuk menahan dorongan konsumtif yang umum terjadi pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner daring. Sampel penelitian terdiri dari 35 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan yang dipilih dengan teknik insidental sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengetahuan akuntansi dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Namun, secara parsial, masing-masing variabel tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dan pengendalian diri tidak terbukti memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan pengambilan keputusan keuangan secara statistik. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan edukasi keuangan yang komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan kemampuan psikologis seperti pengendalian diri. Penelitian ini juga mencatat keterbatasan terkait jumlah sampel dan teknik pengambilan data yang perlu menjadi perhatian pada penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi.

Kata kunci: Keputusan Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, *Self Control*

Pendahuluan

Mahasiswa berada pada masa transisi menuju kemandirian, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Pada tahap ini, mereka mulai menghadapi berbagai keputusan penting, seperti mengatur pengeluaran, menyusun anggaran bulanan, dan memilih metode pembayaran yang sesuai. Namun, tidak semua mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terencana. Penelitian menemukan bahwa banyak mahasiswa masih bersikap boros, tidak memiliki rencana keuangan, serta kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan (Putri & Sumiari, 2021). Hal ini mencerminkan lemahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS mencatat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa secara nasional hanya sebesar 56,42%, lebih rendah dari rata-rata nasional sebesar 65,43%. Rendahnya angka ini menjadi salah satu penyebab mahasiswa sering mengambil keputusan keuangan secara impulsif dan kurang tepat. Kondisi serupa juga terlihat pada mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dimana tingkat literasi keuangannya hanya mencapai 69,9%, lebih rendah dari rata-rata mahasiswa seusianya di Yogyakarta yang mencapai 70,9% (Aisa & Silalahi, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun berlatar pendidikan akuntansi, pemahaman keuangan pribadi mahasiswa UAD masih perlu ditingkatkan.

Rendahnya kualitas keputusan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh lemahnya kontrol diri dalam mengelola akses terhadap layanan keuangan digital (Nesia, 2024). Hal ini berdampak pada perilaku konsumtif dan ketidakmampuan dalam menyusun strategi keuangan jangka pendek maupun jangka panjang secara terencana. Dalam konteks ini, pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting yang perlu dipisahkan dari literasi keuangan. Pengetahuan akuntansi mencakup kemampuan mencatat, mengelompokkan, dan melaporkan informasi keuangan. Kemampuan teknis ini umumnya diperoleh melalui pendidikan formal dan membantu individu mengevaluasi kondisi keuangan secara objektif serta mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat.

Pengetahuan akuntansi membantu mahasiswa mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, dan memahami laporan keuangan pribadi (Wahyuni et al., 2025). Hal ini memungkinkan mereka tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga menganalisis arus kas serta menilai kemampuan keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terstruktur. Sementara itu, (Agmallia et al., 2022) menyebutkan bahwa gaya hidup konsumtif dan pendekatan pembelajaran yang kurang aplikatif dapat melemahkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip dasar keuangan. Oleh karena itu, pendidikan keuangan perlu disusun secara kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar tidak berhenti pada aspek teoritis semata.

Namun, pengetahuan saja tidak cukup dalam mendukung perilaku keuangan yang bijak. Faktor psikologis seperti *self-control* atau pengendalian diri juga berperan penting. *Self-control* adalah kemampuan menahan dorongan sesaat demi mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, hal ini mencakup kemampuan menunda konsumsi, mengatur prioritas pengeluaran, dan menghindari keputusan impulsif. Mahasiswa dengan tingkat *self-control* tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan (Yatiningsih et al., 2024). Meski banyak penelitian telah membahas perilaku keuangan mahasiswa, sebagian besar masih berfokus pada literasi keuangan umum. Kajian yang menyoroti peran pengetahuan akuntansi dalam keputusan keuangan masih terbatas. Selain itu, studi yang menguji *self-control* sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut juga belum banyak dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi mahasiswa, (2) menganalisis pengaruh *self-control* terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi, serta (3) menguji peran moderasi *self-control* dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi mahasiswa UAD.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, khususnya dengan menggabungkan aspek pengetahuan akuntansi dan pengendalian diri. Temuan ini menambah sudut pandang baru dalam kajian pengelolaan keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, yang selama ini lebih banyak difokuskan pada aspek kognitif semata. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih menyeluruh. Edukasi yang tidak hanya menekankan pada materi keuangan dan akuntansi, tetapi juga mendorong pembentukan sikap bijak dalam mengelola pengeluaran dan kemampuan menahan godaan konsumtif, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan keuangan di era digital.

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Studi Literatur

Keputusan Keuangan

Keputusan keuangan adalah proses pengelolaan dana individu yang mencakup konsumsi, tabungan, investasi, dan pengendalian pengeluaran (Sofiyanti et al., 2022). Mahasiswa yang sedang menuju kemandirian finansial dihadapkan pada keputusan penting, seperti menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, dan memilih sumber pembiayaan (Wahyuni et al., 2025). Perilaku keuangan mereka dipengaruhi tidak hanya oleh pemahaman finansial, tetapi juga oleh kontrol diri (Vika et al., 2023). Oleh karena itu, penilaian kualitas keputusan keuangan mahasiswa perlu mencakup aspek teknis dan perilaku.

Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Keuangan

Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman teknis terkait pencatatan, penggolongan, dan pelaporan keuangan. Pengetahuan ini membantu individu menganalisis kondisi keuangan pribadi dan mengambil keputusan berbasis informasi (Kusuma & Nugroho, 2024). (Wahyuni et al., 2025) menyatakan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi yang baik cenderung mampu mengelola keuangan lebih rasional. Namun, (Agmallia et al., 2022) menemukan bahwa pemahaman teoritis tidak selalu berbanding lurus dengan praktik keuangan yang sehat karena pengaruh sikap dan kebiasaan individu. Oleh karena itu, selain aspek pengetahuan, perlu ditinjau faktor psikologis seperti *self-control*.

Self-Control terhadap Keputusan Keuangan

Self-control adalah kemampuan menahan dorongan konsumtif demi mencapai tujuan jangka panjang (Yatiningsih et al., 2024). Individu dengan tingkat *self-control* tinggi lebih disiplin mengelola pengeluaran dan cenderung menghindari keputusan keuangan impulsive (Lupikawaty et al., 2024), sedangkan kontrol diri rendah sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif (Rahmawati & Putri, 2023). Peran penting *self-control* ini menunjukkan kemungkinan bahwa variabel ini tidak hanya mempengaruhi keputusan keuangan secara langsung, tetapi juga dapat memperkuat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan keuangan.

Peran Moderasi Self-Control

Sejumlah penelitian menemukan bahwa *self-control* dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku finansial (Lupikawaty et al., 2024). Namun, ada pula studi yang melaporkan peran moderasi ini tidak signifikan (Mulyani et al., 2024) Perbedaan hasil ini menandakan adanya ruang untuk penelitian lebih lanjut, khususnya dengan fokus pada pengetahuan akuntansi. Kondisi ini menjadi dasar penelitian untuk menguji apakah *self-control* berfungsi sebagai variabel moderasi dalam pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan keuangan mahasiswa.

Model Penelitian

Sebagian besar studi sebelumnya membahas literasi keuangan secara umum, bukan pengetahuan akuntansi spesifik. Selain itu, pengujian peran *self-control* sebagai moderator masih jarang dilakukan, terutama pada mahasiswa akuntansi. Untuk mengisi celah tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

- H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan.
- H2: Self-control berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan.
- H3: Self-control memoderasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan keuangan.

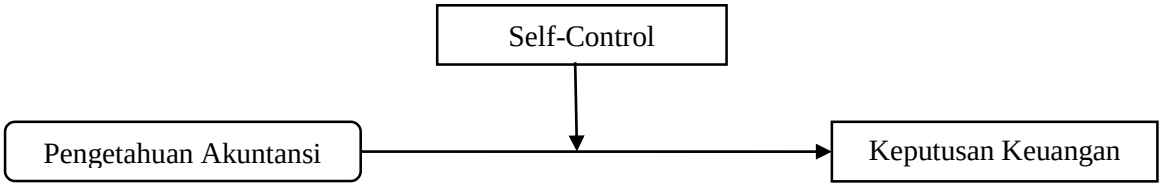

Gambar 01 Model Penelitian
Sumber Gambar: Pengolahan Mandiri

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dapat mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui analisis statistik. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk meneliti perilaku keuangan mahasiswa, seperti yang dilakukan oleh (Nesia, 2024). Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan platform Google Form. Metode ini dipilih karena dianggap efektif dalam menjangkau responden mahasiswa secara cepat dan fleksibel.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan keuangan pribadi mahasiswa, serta menelaah peran *self-control* baik sebagai variabel langsung maupun moderasi dalam hubungan tersebut. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif semester enam Program Studi Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Sampel ditentukan melalui teknik insidental sampling, yaitu metode non-probabilitas berdasarkan kemudahan akses terhadap responden yang bersedia mengisi kuesioner secara sukarela. Teknik ini lazim digunakan dalam survei online dan didukung oleh ulasan metodologis dari (Firmansyah & Dede, 2022), melalui penyebaran kuesioner sebanyak 35 mahasiswa berhasil dijadikan responden penelitian.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang mewakili tiga variabel utama, yaitu pengetahuan akuntansi (*independen*), pengambilan keputusan keuangan pribadi (*dependen*), dan *self-control* (*moderator*). Indikator dalam kuesioner disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, salah satunya oleh (Lupikawaty et al., 2024) yang meneliti hubungan antara literasi keuangan, *self-control*, dan perilaku keuangan.

Data kuesioner dianalisis menggunakan dua metode statistik. Pertama, regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan *self-control* terhadap keputusan keuangan mahasiswa, baik secara simultan maupun parsial. Kedua, analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA) digunakan untuk menguji peran *self-control* sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara pengetahuan akuntansi dan keputusan keuangan. Model interaksi dibangun melalui variabel hasil perkalian antara pengetahuan akuntansi dan *self-control*, yang kemudian dimasukkan ke dalam model regresi untuk melihat signifikansi efek moderasi.

Sebelum analisis utama dilakukan, peneliti menguji kelayakan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk menilai sejauh mana setiap item mencerminkan konstruk yang diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha untuk melihat konsistensi internal antar item dalam satu variabel. Nilai alpha $\geq 0{,}60$ digunakan sebagai batas minimal instrumen yang reliabel, sesuai dengan ketentuan dalam penelitian (Anggraini et al., 2025), Langkah ini dilakukan agar instrumen yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur variabel penelitian.

Hasil

Penelitian ini melibatkan 35 mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Sebelum dilakukan analisis hubungan antar variabel, peneliti memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan 35 responden yang telah memberikan data lengkap dan valid. Demografi responden terdiri dari berbagai karakteristik dasar, seperti jenis kelamin dan usia, yang selanjutnya akan dijelaskan secara rinci. Pemahaman terhadap profil demografis ini penting untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang responden dan memastikan representativitas data yang diperoleh dalam penelitian.

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Tabel 01 Hasil Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)	Cumulative Percent (%)
Laki-Laki	15	42,9	42,9	42,9
Perempuan	20	57,1	57,1	100
Total	**35**	**100**	**100**	

Sumber: Pengolahan Mandiri

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 15 orang (42,9%) merupakan laki-laki, sedangkan 20 orang (57,1%) merupakan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Seluruh data yang terkumpul bersifat valid, tanpa adanya data yang hilang, sebagaimana ditunjukkan oleh persentase valid dan kumulatif yang mencapai 100%.

Tabel 02 Hasil Usia Responden

Usia	Frequency	Percent (%)	Valid Percent (%)
19-20 Tahun	14	40,0	40,0
21-22 Tahun	19	54,3	54,3
23-24 Tahun	2	5,7	5,7
Total	**35**	**100**	**100**

Sumber: Pengolahan Mandiri

Berdasarkan data yang diperoleh, responden dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok usia, yaitu 19–20 tahun, 21–22 tahun, dan 23–24 tahun. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 21–22 tahun, yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 54,3% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 14 orang (40,0%) berada pada rentang usia 19–20 tahun, sedangkan kelompok usia 23–24 tahun hanya diwakili oleh 2 orang (5,7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia awal 20-an, dengan dominasi pada rentang usia 21–22 tahun. Seluruh data bersifat valid, tanpa adanya data yang hilang.

Persamaan Regresi Pertama

Untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Akuntansi terhadap keputusan keuangan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD), dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil uji regresi tersebut disajikan pada Tabel 03 berikut ini.

Tabel 03 Hasil Regresi Persamaan Pertama

Variabel	Koefisien (B)	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
Konstanta	23,704	0,000	Signifikan
Pengetahuan Akuntansi	0,138	0,475	Tidak signifikan

Sumber: Pengolahan Mandiri

Diketahui nilai signifikansi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,475 (>0,05), maka berkesimpulan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan keuangan mahasiswa UAD.

Tabel 4 menyajikan ringkasan hasil uji model regresi untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel Pengetahuan Akuntansi dengan keputusan keuangan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan (UAD).

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Tabel 4 Hasil Uji Model Summary Persamaan Regresi Pertama

Indikator	Nilai
R	0,125
R Square	0,016
Adjusted R Square	-0,014
Std. Error of Estimate	5,122

Sumber: Pengolahan Mandiri

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,016 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi hanya mampu menjelaskan sekitar 1,6% variasi dalam keputusan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, kontribusi Pengetahuan Akuntansi terhadap keputusan keuangan mahasiswa tergolong sangat kecil, dan faktor-faktor lain kemungkinan besar berperan lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan tersebut.

Persamaan Regresi Kedua

Untuk mengetahui apakah *Self-Control* memoderasi pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Keuangan, dilakukan uji regresi moderasi dengan memasukkan variabel interaksi (X × Z). Hasil pengujian regresi disajikan dalam Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Hasil Regresi Persamaan Kedua

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig.
Konstanta	23,798	0,894	0,378
Pengetahuan Akuntansi (X)	-0,468	-0,491	0,627
Self-Control (Z)	0,393	0,415	0,681
Interaksi (X × Z)	0,008	0,246	0,807

Sumber: Pengolahan Mandiri

Berdasarkan hasil regresi moderasi, baik variabel independen (X), moderator (Z), maupun interaksinya (X × Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Dengan demikian, model ini tidak menunjukkan adanya pengaruh langsung maupun interaksi yang bermakna secara statistik.

Untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada persamaan regresi kedua, dilakukan uji model summary. Hasilnya disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Model Summary Persamaan Regresi Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,597	0,357	0,295	4,271

Sumber: Pengolahan Mandiri

Berdasarkan nilai-nilai yang ditampilkan pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik. Sebagian besar variabilitas data dapat dijelaskan oleh model (35,7%), meskipun masih terdapat variabel lain di luar model yang turut memengaruhi variabel dependen. Nilai Adjusted R Square yang mendekati R Square juga memperkuat bahwa model tidak terlalu overfit terhadap data sampel. Dengan demikian, model ini layak digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah setiap pernyataan pada variabel Pengetahuan Akuntansi, *Self Control*, dan Pengambilan Keputusan Keuangan benar-benar merepresentasikan konstruk yang ingin diukur. Rangkuman hasil uji disajikan pada Tabel 7.

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Rentang r-Hitung	Rentang Sig. (p)	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	X1.1 – X1.8	0,511 – 0,792	0,000 – 0,002	Seluruh item valid
Self Control	Y1.1 – Y1.8	0,504 – 0,624	0,000 – 0,002	Seluruh item valid
Pengambilan Keputusan	Z1.1 – Z1.8	0,530 – 0,719	0,000 – 0,001	Seluruh item valid

Sumber: Pengolahan Mandiri

Seluruh item pada variabel Pengetahuan Akuntansi, *Self Control*, dan Pengambilan Keputusan Keuangan memiliki *r*-hitung > 0,334 dan *p*-value < 0,05. Artinya, semua indikator dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas. Hal ini didukung oleh (Rahmawati & Putri, 2023) yang menyatakan bahwa item dinyatakan valid apabila memenuhi nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dan signifikan secara statistik ($p < 0,05$).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari setiap item dalam suatu variabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	8	0,763	Reliabel
Keputusan Keuangan Pribadi	8	0,664	Reliabel
Self Control	8	0,762	Reliabel

Sumber: Pengolahan Mandiri

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pengetahuan Akuntansi, *Self-Control*, dan Keputusan Keuangan Pribadi masing-masing berada pada kisaran 0,664 hingga 0,763. Seluruh nilai tersebut melampaui ambang batas 0,60 sebagaimana dikemukakan oleh (Alfiatunnisa et al., 2022), yang menyatakan bahwa konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai alpha ≥ 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi klasik dalam regresi linear, dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9 Uji Asumsi Klasik

Metode Uji	Hasil Utama	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov	p = 0,942 > 0,05	Residual berdistribusi normal
Tolerance dan VIF	Pengetahuan Akuntansi: Tolerance=0,747; VIF=1,338Self Control: Tolerance=0,747; VIF=1,338	Tidak ada multikolinearitas
Glejser Test	Pengetahuan Akuntansi p=0,669; Self Control p=0,658	Tidak ada indikasi heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Mandiri

Berdasarkan hasil uji, residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel, dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi klasik regresi telah terpenuhi dan data layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Volume : 04 | Nomor 02 | Juli 2025 | E-ISSN : 2829-4963| DOI: 10.47709/jebidi.v4i2.376

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Keputusan Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan *self-control* terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan. Namun, uji t secara parsial menunjukkan bahwa baik pengetahuan akuntansi maupun *self-control* tidak berpengaruh signifikan secara statistik, karena nilai signifikansi masing-masing variabel melebihi 0,05. Hasil ini mendukung temuan bahwa pemahaman akuntansi dan literasi keuangan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, meskipun secara individu tidak semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan (Wahyuni et al., 2025). Demikian pula dengan penelitian di yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan *self-control* mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara keseluruhan, namun pengaruh masing-masing variabel dapat berbeda tergantung kondisi dan karakteristik responden (Vika et al., 2023).

Pengaruh Self-Control terhadap Keputusan Keuangan

Hasil yang tidak signifikan secara parsial dapat disebabkan oleh keseragaman karakteristik responden, yaitu mahasiswa akuntansi semester enam, yang menyebabkan variasi jawaban terbatas. Selain itu, jumlah responden yang kecil (35 orang) juga mempengaruhi kekuatan statistik dalam mendeteksi pengaruh masing-masing variabel. Penemuan ini berbeda dengan studi (Mulyani et al., 2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *self-control* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh latar belakang responden, penelitian tersebut melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, sedangkan penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa akuntansi yang umumnya memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik.

Peran Self-Control sebagai Variabel Moderasi

Penelitian ini juga menguji apakah *self-control* mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan keputusan keuangan. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa *self-control* tidak berperan sebagai variabel moderasi yang signifikan. Artinya, meskipun *self-control* penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, dalam konteks penelitian ini, perannya bersifat independen, bukan sebagai penguat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan keputusan keuangan. Hasil ini berbeda dengan (Yatiningsih et al., 2024) yang menemukan bahwa *self-control* merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat serta efektif dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu insidental sampling yang kurang representatif (Firmansyah & Dede, 2022), potensi bias dari kuesioner online, dan jumlah sampel yang kecil (35 mahasiswa) sehingga memengaruhi akurasi, khususnya analisis moderasi. Namun, hasil menunjukkan bahwa selain pengetahuan, self control berperan penting dalam keputusan keuangan mahasiswa, sejalan dengan Sofiyanti et al. (2022). Oleh karena itu, edukasi keuangan perlu menekankan pengembangan sikap dan kontrol diri, bukan hanya teori.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, namun secara parsial keduanya tidak berpengaruh signifikan. *Self-control* juga tidak memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan keputusan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain selain pengetahuan dan *self-control* turut mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Keterbatasan sampel menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil. Secara praktis, pendidikan keuangan bagi mahasiswa perlu menekankan pengembangan pengetahuan sekaligus kemampuan pengendalian diri agar tercipta kebiasaan finansial yang sehat.

Referensi

Agmallia, R., Ramadhani, A. R., Abdi, W., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh Faktor Gaya Hidup , Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, *2*(2), 490–503.

Aisa, N., & Silalahi, F. (2024). Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, *1*, 1–12. https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4. 385

Alfiatunnisa, E., Zulfah Khairunnisa, H., Hayati, S., & Listya Maulida, V. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Kelas 1. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, *3*(2), 29–36. https://doi.org/10.56806/jh.v3i2.81

Anggraini, F. D. P., Rahayu, H. K., Inayati, R., & Bongga, S. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Literasi Malaria. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *6*(1), 2276–2284. https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42373

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian Literature Review. *IlmiahPendidikan Holistik*, *1*, 85–144.

Kusuma, R. M. M., & Nugroho, S. A. (2024). Hubungan Antara Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Pengambilan Keputusan Finansial Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, *2*(12), 3031–5220.

Lupikawaty, M., Fadila, D., Ridho, S. L. Z., Angguna, W. M., Nurcahaya, C., & Fadhil, S. M. (2024). Moderation of Self-Control on The Relationship of Financial Literacy and Saving Behavior in Women. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(2), 963–972. https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.805

Mulyani, W., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2024). The Influence of Financial Literacy, Family Economic Education and Self Control on the Consumtif Behavior Students Sebelas Maret University Surakarta. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, *7*(1), 83–87. https://doi.org/10.23960/e3j/v7i1.83-87

Nesia, I. L. N. H. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung dengan Self-Control sebagai Variabel Moderasi : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung dengan Self-control sebagai Variabel Moderasi : Studi pada Tenaga Ker* (Vol. 15, Issue 1).

Putri, W., & Sumiari, K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *10*(03), 127. https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03

Rahmawati, L., & Putri, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *11*(3), 313–319. https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p313-319

Sofiyanti, V., Hafid, R., & Mahmud, M. (2022). Hubungan Literasi Keuangan (Financial Literacy) Terhadap Keputusan Belanja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *16*(2), 336–344. https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.1046

Vika, Y. N., Gusnardi, G., & Isjoni, M. Y. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial Behavior of Economic Education Students of FKIP Universitas Riau. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *2*(2), 1649–1657. https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.673

Wahyuni, S., kartomo, K., & Chairunnas, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pada Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN/*, *8*, 136–152.

Yatiningsih, A., Boedi, S., Ruwanti, G., & Kadir, A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *8*(3), 2041–2050. https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2258